

ANALISIS KONSEPTUAL KOMUNIKASI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA

¹Marsya Indra, ²Rafiq Arief Pratama, ³Tiara Ayu, ⁴Keisha Andihni, ⁵Naufal Al Farros, ⁶Yustina Rosario Br Tompul, ⁷Gian Dini Aulia, ⁸Veyzico Meyvalre K, ⁹Aura Zahirah, ¹⁰Amanda Bunga Lestari, ¹¹Finaly Permata Fahrik, ¹²Zulvany Sherilia Rahmania, ¹³Nabila Putri Sakinah, ¹⁴Ere Mardella Arbiani

¹⁻¹⁴ Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Riau

Email: marsyaindra62@gmail.com¹, pratamarafiq46@gmail.com², tia444388@gmail.com³, keishaandihni20@gmail.com⁴, naufal244@icloud.com⁵, rosasitompul269@gmail.com⁶, giandiniauliaa@gmail.com⁷, veyzicomeyvalre11@gmail.com⁸, aurazhira537@gmail.com⁹, amandabbngaa@gmail.com¹⁰, finalypermata932@gmail.com¹¹, zulvanysheriliarahmania@gmail.com¹², nabilaputrisakinah07@gmail.com¹³, eremardellaarbiani@gmail.com¹⁴

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum adanya pemahaman konseptual yang utuh mengenai peran komunikasi guru dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara konseptual komunikasi guru dalam pembentukan karakter siswa berdasarkan kajian literatur. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan melalui analisis terhadap sepuluh artikel ilmiah yang relevan dan dipublikasikan pada rentang tahun 2023-2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi guru berperan sebagai fondasi pembentukan karakter siswa melalui komunikasi interpersonal, komunikasi persuasif dan edukatif, keteladanan etika komunikasi, serta kolaborasi antara guru dan orang tua. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi komunikasi guru sebagai landasan pengembangan pendidikan karakter di satuan pendidikan.

Kata Kunci: Komunikasi Guru, Karakter Siswa, Pendidikan Karakter

ABSTRACT

The problem in this study is that there is no complete conceptual understanding of the role of teacher communication in shaping student character. This study aims to conceptually analyze teacher communication in the formation of student character based on literature review. The method used is qualitative research with a literature approach through analysis of ten relevant scientific articles published in the range of 2023-2025. The results of the study show that teacher communication plays a role as the foundation for student character formation through interpersonal communication, persuasive and educational communication, exemplary communication ethics, and collaboration between teachers and parents. The implications of this study emphasize the importance of strengthening teachers' communication competencies as the foundation for character education development in educational units.

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keywords: <i>Teacher Communication, Student Character, Character Education</i>	
---	--

PENDAHULUAN

Permasalahan karakter siswa hingga saat ini masih menjadi tantangan fundamental dalam dunia pendidikan (Sukarno dkk., 2025). Fenomena menurunnya sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, serta rendahnya sikap saling menghargai menunjukkan bahwa pendidikan belum sepenuhnya berhasil membentuk peserta didik secara utuh (Saputri dkk., 2025). Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari kemampuan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter sebagai fondasi kepribadian siswa (Haq & Abidin, 2024). Dalam konteks tersebut, guru memegang peran strategis sebagai pendidik sekaligus komunikator utama yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran (Arfandi & Samsudin, 2021). Setiap bentuk komunikasi guru, baik verbal maupun nonverbal, secara tidak langsung memuat pesan nilai yang berpotensi membentuk sikap dan karakter siswa.

Komunikasi guru dalam pendidikan tidak dapat dipahami semata-mata sebagai proses penyampaian materi, melainkan sebagai proses edukatif yang sarat dengan nilai, sikap, dan keteladanan (Saputra, 2024). Komunikasi yang bersifat dialogis, dan humanis memungkinkan terbangunnya hubungan pedagogis yang positif, sehingga mendukung internalisasi nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, dan sikap saling menghargai (Asan dkk., 2025). Sebaliknya, komunikasi yang bersifat otoriter, satu arah, atau kurang sensitif terhadap kondisi psikologis siswa berpotensi menghambat pembentukan karakter (Novianti dkk., 2025). Berbagai kebijakan dan kajian pendidikan menegaskan bahwa guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing moral dan teladan, sehingga kualitas komunikasi guru menjadi aspek penting dalam pendidikan karakter di sekolah.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji komunikasi guru dan pendidikan karakter dari berbagai perspektif. Pada penelitian Afifah dan Utami menyoroti peran komunikasi interpersonal guru dalam membentuk sikap dan perilaku siswa (Afifah & Utami, 2024), sementara penelitian Aviatin dkk, menekankan pentingnya keteladanan guru dan lingkungan sekolah dalam pendidikan karakter (Aviatin dkk., 2023). Penelitian Nadia dkk juga menyoroti mengenai komunikasi edukatif yang menunjukkan bahwa interaksi komunikatif antara guru dan siswa berkontribusi terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang kondusif serta pembinaan sikap sosial (Nadia dkk., 2025). Selain itu, penelitian Setyaningrum dkk membahas mengenai kompetensi komunikasi guru menempatkan komunikasi sebagai bagian dari kompetensi pedagogik yang berimplikasi pada pembentukan nilai dan karakter siswa (Setyaningrum dkk., 2025). Namun demikian, kajian-kajian tersebut umumnya bersifat empiris dan kontekstual, sehingga belum secara khusus mengkonstruksi komunikasi guru sebagai kerangka konseptual yang terintegrasi dengan teori pendidikan karakter.

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat celah kajian yang perlu diisi, yaitu kurangnya analisis yang menempatkan komunikasi guru sebagai konstruksi konseptual yang dianalisis secara mendalam melalui sintesis teori komunikasi pendidikan dan pendidikan karakter. Berbeda dari penelitian sebelumnya, artikel ini tidak menempatkan komunikasi guru sebagai variabel empiris, melainkan sebagai konsep teoretis yang memiliki peran fundamental dalam pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan kerangka konseptual komunikasi guru dalam pembentukan karakter siswa melalui kajian kepustakaan terhadap literatur yang relevan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan pendidikan karakter serta menjadi rujukan bagi penelitian empiris selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian tidak berorientasi pada pengumpulan data lapangan, melainkan pada pengkajian dan analisis konsep, teori, serta pemikiran ilmiah yang berkaitan dengan komunikasi guru dan pembentukan karakter siswa. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, meliputi buku teks, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan yang membahas komunikasi pendidikan dan pendidikan karakter.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan seleksi literatur yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus kajian. Literatur yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis dengan tahapan reduksi data, pengelompokan konsep, dan sintesis teoretis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Analisis dilakukan dengan mengaitkan berbagai pandangan dan teori tentang komunikasi guru dengan konsep pembentukan karakter siswa sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif dan terintegrasi.

Hasil analisis selanjutnya disusun dalam bentuk kerangka konseptual yang menggambarkan posisi dan peran komunikasi guru dalam pembentukan karakter siswa. Kerangka konseptual ini tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasi temuan empiris, melainkan untuk memberikan kontribusi teoretis yang dapat menjadi dasar pengembangan praktik pendidikan karakter serta rujukan bagi penelitian empiris selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini menyajikan temuan yang diperoleh dari analisis terhadap sepuluh penelitian terdahulu yang relevan dengan komunikasi guru dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian-penelitian tersebut dianalisis secara kualitatif melalui pendekatan kepustakaan dengan menelaah fokus kajian, temuan utama, serta konteks pendidikan yang diteliti. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, dan kesamaan temuan terkait peran komunikasi guru dalam pembentukan karakter siswa, sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai posisi komunikasi guru dalam pendidikan karakter.

Tabel 1. Hasil Penelitian Komunikasi Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa

No.	Jurnal	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jurnal Komunikan	(Kamil, 2022)	Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMK Madani Bogor	Komunikasi interpersonal guru berperan penting dalam pembentukan karakter siswa di SMK
2.	Gandiwa Jurnal Komunikasi	(Hidayah, 2024)	Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Karakter Siswa	Strategi komunikasi efektif guru memengaruhi pembentukan karakter siswa melalui pendekatan persuasif, informatif, konstruktif

3.	Jurnal Pendidikan Tambusai	(Dewi dkk., 2025)	Peran Komunikasi Antara Guru dan Orang Tua terhadap Perkembangan Karakter Islami Siswa	Komunikasi antara guru dan orang tua berkontribusi pada perkembangan karakter Islami siswa
4.	Journal of Education Research	(Junaidi dkk., 2023)	Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam Pembinaan Akhlak	Pola komunikasi guru dalam pembinaan akhlak siswa terbentuk lewat tutur kata yang santun dan keteladanan
5.	Gandiwa Jurnal Komunikasi	(Iswari, 2022)	Strategi Komunikasi Efektif Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMPN 64	Strategi komunikasi efektif guru digunakan untuk menurunkan ketidakhadiran dan membentuk karakter siswa
6.	Academy of Education and Social Sciences Review	(Rao dkk., 2024)	<i>Role of Teachers in the Character Development of Students</i>	Etika komunikasi guru berkorelasi dengan perkembangan karakter siswa di sekolah dasar
7.	International Journal on Advanced Science, Education, and Religion	(Zulianti & Jannah, 2024)	<i>Teacher Communication Patterns with Students in Moral Development</i>	Komunikasi guru dalam pembentukan moral siswa di SD menunjukkan pola tertentu untuk internalisasi nilai
8.	Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar	(Sulistyo & Rachmadyanti, 2025)	Pola Komunikasi Guru dengan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Sosial Siswa	Komunikasi guru dengan orang tua yang bersifat dua arah, terbuka, formal dan informal mendukung pembentukan karakter sosial siswa, walaupun tantangan masih muncul dalam efektivitas komunikasi
9.	Komunikasi dan Media Pendidikan	(Narpila dkk., 2025)	Strategi Pembinaan Adab Siswa Kelas IX Oleh Guru Akidah Akhlak di MTS Al-Hidayah Patumbak	Budaya komunikasi guru dalam pendidikan Akidah Akhlak membentuk karakter siswa melalui pola komunikasi verbal dan nonverbal yang santun, dialogis, dan edukatif, berpengaruh pada

				kedisiplinan dan akhlak mulia siswa.
10.	Jurnal Dirasa Islamiyya	(Nasucha & Muizuddin, 2025)	Strategi Guru dalam Penanaman Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam Soko Tuban	Peran Komunikasi Persuasif Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Radhiatul Adawiyah Makassar

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh penelitian terdahulu yang relevan dan dipublikasikan pada rentang tahun 2023-2025, komunikasi guru dapat dipahami sebagai komponen strategis dalam proses pembentukan karakter siswa. Temuan-temuan penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa komunikasi guru tidak semata-mata berfungsi sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, melainkan sebagai medium internalisasi nilai-nilai karakter yang berlangsung melalui interaksi pedagogis sehari-hari. Hal ini sejalan dengan perspektif komunikasi pendidikan yang memandang proses komunikasi sebagai ruang pembentukan sikap, nilai, dan perilaku peserta didik.

Pembahasan terhadap penelitian Badrudin Kamil dan Dava Nur Hidayah menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan strategi komunikasi efektif guru memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter siswa. Komunikasi yang bersifat persuasif, informatif, dan konstruktif memungkinkan guru membangun kedekatan emosional dengan siswa, sehingga nilai-nilai karakter lebih mudah diterima dan dipraktikkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri dkk yang menekankan bahwa hubungan interpersonal yang positif antara guru dan siswa menjadi prasyarat penting dalam pendidikan karakter karena memungkinkan terjadinya proses keteladanan dan pembiasaan nilai secara berkelanjutan (Putri dkk., 2024).

Selain komunikasi langsung antara guru dan siswa, pembahasan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komunikasi kolaboratif antara guru dan orang tua memperkuat proses pembentukan karakter siswa. Penelitian Nurdin dkk, serta Desi Ayu Sulistyو dan Putri R menegaskan bahwa komunikasi dua arah yang terbuka, baik secara formal maupun informal, mendukung konsistensi penanaman nilai karakter di lingkungan sekolah dan keluarga. Temuan ini menguatkan pandangan Syam dkk, bahwa pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama yang menuntut sinergi komunikasi antara sekolah dan orang tua (Syam dkk., 2024).

Dari perspektif pola dan budaya komunikasi, penelitian Junaidi dkk., Winanjar dkk, serta Sartika Dewi dan Abdi Syahrial menunjukkan bahwa etika komunikasi dan keteladanan guru memiliki peran penting dalam pembinaan akhlak dan kedisiplinan siswa. Tutur kata yang santun, sikap komunikatif yang etis, serta penggunaan komunikasi verbal dan nonverbal yang edukatif membentuk iklim pembelajaran yang kondusif bagi internalisasi nilai karakter. Hal ini menguatkan temuan penelitian Wally yang menyatakan bahwa karakter siswa lebih banyak dibentuk melalui contoh nyata yang ditampilkan guru daripada melalui instruksi verbal semata (Wally, 2021).

Pada konteks pendidikan dasar hingga menengah, baik di sekolah umum maupun madrasah, menunjukkan kesamaan pola temuan. Penelitian Adib Zuliati dan Siti R. Jannah serta Fikratul Munawarah dkk, menegaskan bahwa komunikasi guru yang persuasif dan suportif menciptakan suasana pembelajaran yang dialogis dan kondusif, sehingga memfasilitasi penanaman nilai moral, tanggung jawab, kejujuran, religiusitas, dan kedisiplinan siswa. Keceragaman temuan ini dengan Salsabina dkk, menunjukkan bahwa peran komunikasi guru dalam pembentukan karakter bersifat lintas jenjang dan lintas konteks pendidikan (Salsabina S dkk., 2024).

Secara konseptual, pembahasan terhadap berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa komunikasi guru dalam pembentukan karakter siswa bersifat multidimensional, mencakup strategi komunikasi, pola komunikasi, etika komunikasi, serta kolaborasi dengan orang tua. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada konteks empiris tertentu dan belum menyusun komunikasi guru sebagai kerangka teoretis yang terintegrasi dalam pendidikan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini memposisikan diri untuk mengisi celah tersebut dengan mengembangkan analisis konseptual komunikasi guru sebagai fondasi teoretis dalam pembentukan karakter siswa.

KESIMPULAN

Komunikasi guru merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter siswa karena menjadi sarana utama internalisasi nilai melalui interaksi pedagogis sehari-hari. Karakter siswa terbentuk tidak hanya melalui penyampaian materi, tetapi melalui kualitas komunikasi guru yang bersifat interpersonal, persuasif, dialogis, dan beretika, serta didukung oleh kolaborasi komunikasi dengan orang tua. Komunikasi yang demikian menciptakan iklim pendidikan yang kondusif bagi pembiasaan nilai-nilai karakter secara berkelanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena bersifat konseptual dan berbasis kajian kepustakaan, sehingga belum menggambarkan dinamika komunikasi guru secara empiris di lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji dan mengembangkan kerangka komunikasi guru dalam pembentukan karakter siswa melalui pendekatan empiris pada berbagai jenjang dan konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Z., & Utami, D. (2024). Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa di Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(3), 123-133. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i3.1241>
- Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator dan Komunikator dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 5(2), 124-132. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>
- Asan, A. K., Ramadhani, R., Pasaribu, R., Bely, B., Gultom, I. J. P., Fahzri, M., Suhendar, S., Ricki, R., Herwin, H., & Muhammad, F. (2025). Menanamkan Nilai Kebangsaan untuk Membangun Generasi Berakarakter dan Berempati di Lingkungan Sekolah. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 3(01), 53-60.
- Aviatin, R., Robandi, B., & Komalasari, Y. (2023). Keteladanan Guru dalam Mendidik Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1). <https://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/view/35>
- Dewi, E. S., Yufina, A., Rahmah, N. M., Baehaqi, L., & Syahid, A. (2025). Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Sebuah Analisis Telaah Pustaka Ilmiah). *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 23(2), 307-320. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2025.23.2.307-320>
- Haq, A. I., & Abidin, M. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam dan Kemandirian Siswa Terhadap Prestasi Akademik di Sekolah Menengah Pertama Islam Berbasis Pesantren di SMP Modern Al Miftah. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.55352/mudir.v6i2.1600>
- Hidayah, D. N. (2024). Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK HKTI 2 Purworeja Klampok. *Gandiwa Jurnal Komunikasi*, 4(2), 20-26. <https://doi.org/10.30998/g.v4i2.3572>
- Iswari, F. (2022). Strategi Komunikasi Efektif Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa SMPN 64. *Gandiwa Jurnal Komunikasi*, 2(1), 12-19. <https://doi.org/10.30998/g.v2i1.1033>

- Junaidi, J., Syahputra, A., Asmarika, A., Syafitri, R., & Wismanto, W. (2023). Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam Pembinaan Akhlak di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru. *Journal of Education Research*, 4(3), 1162-1168. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.391>
- Kamil, B. (2022). Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMK Madani Bogor. *Jurnal Komunikan*, 1(2). <https://doi.org/10.30993/jurnalkomunikan.v1i2.296>
- Nadia, P., Mardiyah, S., Ramadhani, A., & Sembiring, L. A. P. (2025). Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Kelas yang Kondusif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Pedagogi*, 1(2), 54-63.
- Narpila, S. D., Asmoro, W., Embriana, B. I., & Ramadhan, N. P. (2025). Strategi Pembinaan Adab Siswa Kelas IX Oleh Guru Akidah Akhlak di MTS Al-Hidayah Patumbak. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.61292/cognoscere.249>
- Nasucha, A. A., & Muizuddin, M. (2025). Strategi Guru dalam Penanaman Akhlakul Karimah Siswa di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Islam Soko Tuban. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.63548/dijis.v4i1.137>
- Novianti, E. D., Baini, F. R., Hardiyani, K. S., & Hila, S. L. (2025). Studi Literatur: Dampak Pola Asuh Otoriter terhadap Hubungan Emosional dan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 17(1), 5011-5020.
- Putri, W., Kurniawan, M. A., & Nuraini, N. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa: (Studi Kasus di MI Al-Khoeriyah Bogor). *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(4), 1-14. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i4.3617>
- Rao, N. M., Rehman, C. A., Bajwa, S. U., & Nasir, N. (2024). Role of Teachers in the Character Development of Students: Findings from a Systematic Review. *Academy of Education and Social Sciences Review*, 4(4), 575-594. <https://doi.org/10.48112/aessr.v4i4.935>
- S, L. S., Sumayyah, L., Sagala, A. R. A., & Manurung, A. S. (2024). Peran Komunikasi Guru dalam Resolusi Konflik Interpersonal Antar Siswa. *Ethnography: Journal of Design, Social Sciences and Humanistic Studies*, 1(2), 119-128. <https://doi.org/10.54373/ethno.v1i2.47>
- Saputra, Z. (2024). Komunikasi Persuasif Antara Guru Dan Murid dalam Membangun Akhlakul Karimah. *Al-Ittisholi: Jurnal Komunikasi Islam*, 2(1), 23-41. <https://doi.org/10.37216/al-ittisholijournalofislamiccommunication.v2i1.1874>
- Saputri, S., Ardivanto, A., & Rofian, R. (2025). Penanaman Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 6(1), 166-173. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i1.2293>
- Setyaningrum, H., Nurkholifah, Y. F., Maulana, U., & Soraya, S. Z. (2025). Membentuk Guru Profesional: Peran kompetensi Pedagogik dan Kepribadian. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran | E-ISSN: 3026-6629*, 2(4), 1032-1036.
- Sukarno, S., Marmoah, S., Poerwanti, J. I. S., Supianto, S., & Istiyati, S. (2025). Pendidikan karakter di sekolah dasar: Tantangan dan peluang. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 9(2), 256-264. <https://doi.org/10.20961/jdc.v9i2.104015>
- Sulistyo, D. A., & Rachmadyanti, P. (2025). Pola komunikasi guru dengan orang tua: Studi kasus di sekolah dasar dalam konteks pembentukan karakter sosial siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(11), 2986-2999.
- Syam, F., Nova, M. A., Ridha, I., Matsam, R., & Subhi, M. (2024). Kolaborasi Pendidik dan Orang Tua: Kunci Sukses Membangun Karakter Peserta Didik. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 58-67. <https://doi.org/10.58835/ijtte.v4i2.374>
- Wally, M. (2021). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 70-81. <https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237>
- Zuliati, A., & Jannah, S. R. (2024). The Teacher Communication Patterns with Students in Moral Development at SDN Puhrubuh 1 Kediri Regency District. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 7(4), 248-254. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v7i4.768>